

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tahun 2015, Indonesia akan memasuki masa Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Yang mana pada masa tersebut tenaga kerja di seluruh Negara ASEAN dapat bekerja di negara yang termasuk wilayah tersebut dengan lebih mudah. Terlebih bagi mereka yang mempunyai sertifikasi profesi internasional. Hal ini berlaku juga untuk profesi akuntan (Pratiwi, 2014).

ACCA (*Association of Chartered Certification Accountants*) didirikan pada tahun 1904 yang merupakan asosiasi global untuk profesi akuntan professional dan telah bekerja sama sejak tahun 2008 dengan salah satu universitas di Indonesia yaitu Universitas Indonesia (UI) untuk mengadakan pelatihan bagi para akuntan untuk mendapatkan sertifikasi *ACCA International Qualification*. Mulyadi dalam sebuah artikel yang di-*post* oleh Pratiwi (2014) mengatakan bahwa Menteri Keuangan sudah meminta ACCA untuk bekerja sama dengan universitas lain selain UI, seperti Universitas Gadjah Madja (UGM), Universitas Parahyangan (Unpar), Universitas Petra Surabaya, Universitas Surabaya, Binus dan Prasetya Mulya serta Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Pratiwi, 2014).

Meningkatnya pertumbuhan suatu negara tentunya juga diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang lebih berkualitas.

Disamping itu, perubahan serta pembaharuan dalam dunia pendidikan juga mempengaruhi permintaan akan tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya (Lestari dan Yadnyana, 2011).

Mahasiswa akuntansi menghadapi berbagai pertimbangan dalam memilih jenis karir yang akan dijalaninya. Pada umumnya, keinginan mereka adalah menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Untuk karir sebagai akuntan, terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Beragamnya pilihan dalam karir tersebut membuat mahasiswa sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini akan menimbulkan pertanyaan mengenai pertimbangan apa yang mendasari pemilihan karir tersebut serta hal-hal apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi terhadap pilihannya itu (Corawettoeng, 2013).

Pilihan karir merupakan sesuatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karir sesuai dengan yang diinginkan. Dalam membuat pilihan karir terlebih dahulu seseorang mencari mengenai berbagai macam alternatif profesi. Profesi auditor mempunyai *stereotype* negatif yang berkaitan dengan lingkungan kerjanya. Kantor akuntan publik telah lama dikenal dengan tingginya tingkat *turnover* staff, umumnya terjadi pada staff yang baru masuk. Sangatlah tidak umum bagi suatu perusahaan kehilangan 20 sampai 30 persen pegawai barunya pada akhir tahun kedua pegawai tersebut berkerja (Setiawan, 2012).

Profesi auditor dipandang memiliki prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Selain itu, profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di beberapa tempat dan di berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi auditor merupakan profesi yang prestisius di Indonesia. Selain harus mempunyai sebagai gelar akuntan, calon akuntan juga diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan terdaftar di Departemen Keuangan agar dapat berpraktik sebagai akuntan atau auditor (Corawettoeng, 2013).

Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Adanya informasi negatif mengenai lingkungan kerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai auditor dan mengalihkan pilihan karirnya ke profesi akuntansi yang lain. Dengan demikian, profesi auditor dapat kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas (Corawettoeng, 2013).

Corawettoeng (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor, yang dimana objek penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi pada dua universitas di Makassar yaitu Universitas Hasanuddin dan Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor turut berpengaruh dalam pemilihan karirnya sebagai auditor dan kecenderungan

pilihan karir mahasiswa akuntansi pada dua Perguruan Tinggi di Makassar tidak akan memilih karir auditor jika lulus nanti.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali penelitian yang dilakukan oleh Corawettoeng (2013) dan membandingkan hasil yang diperoleh dari penelitiannya dengan hasil penelitian yang penulis sendiri lakukan dengan objek yang berbeda yaitu mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Kristen Maranatha. Maka judul penelitian ini adalah :

“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Maranatha)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraikan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor?
2. Bagaimana kecenderungan pilihan karir mahasiswa akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.
2. Untuk mengetahui kecenderungan pilihan karir mahasiswa akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis

Penelitian ini akan bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai profesi auditor atau akuntansi dengan jelas serta berguna untuk melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam penulisan skripsi.

2. Mahasiswa

Penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi mengenai profesi auditor dan lingkungan kerja auditor sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai.

3. Peneliti lain dan pihak-pihak yang memerlukan

Dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi yang juga dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.